



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada proyek Tugas Akhir ini, penulis memilih untuk merancang pasar di Pecinan Kota Lama Tangerang dengan pendekatan konsep urban katalis. Perancangan dimulai dengan melakukan penelitian terlebih dahulu sehingga memiliki gambaran tentang rancangan yang ideal. Sehingga hasil rancangan dapat berfungsi secara optimal, efektif, dan kontekstual. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan cara penelitian yang menggunakan data-data deskriptif dari narasumber atau pelaku yang diamati. Penelitian ini berfokus untuk menjelaskan dan meneliti fenomena atau peristiwa melalui perspektif seseorang atau kelompok. (Ristekdikti, 2019; Anwar, 2021)

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Sebelum melakukan penelitian, maka dilakukan pengumpulan terhadap data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data utama dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1. Observasi lapangan

Tujuan dilakukannya observasi lapangan adalah agar penulis mendapatkan gambaran mengenai konteks tapak melalui pengamatan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Observasi dilakukan di Kawasan Pecinan Kota Lama Tangerang terutama pada koridor-koridor pasar (Jl. Cilame, Bakti Saham, dan Kisamaun). Hal yang diteliti ialah penggunaan ruang pasar, koridor publik, dan potensi-potensi yang dapat dikembangkan pada kawasan. Observasi dilakukan secara bertahap dari waktu ke waktu karena kendala pandemi Covid-19.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data dan bukti terhadap isu yang diangkat. Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan foto di berbagai titik permasalahan.

3. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih detail mengenai isu yang diangkat. Narasumbernya adalah para pedagang untuk mengetahui kegiatan dan penggunaan ruang berdagang sehari-hari, serta mengulik isu-isu yang tidak terlihat di lapangan.

Kemudian penulis juga melakukan pengumpulan data sekunder berupa teori-teori yang mendukung perancangan. Data sekunder didapat melalui:

1. Studi literatur

Studi literatur bertujuan untuk mendapatkan landasan teori yang berkaitan dengan topik pasar tradisional, konsep urban katalis, dan arsitektur Tionghoa.

2. Studi preseden

Studi preseden dilakukan untuk mempelajari latar belakang, gagasan dan strategi perancangan, program ruang, pembentukkan massa, dan kebutuhan ruang dari proyek-proyek pasar terdahulu.

Langkah-langkah perancangan adalah sebagai berikut. Penulis melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi rinci mengenai isu. Hasil observasi didukung dengan dokumentasi dan hasil wawancara. Data yang didapat dijadikan data utama untuk penelitian rancangan. Data kemudian dijelaskan melalui diagram. Kemudian, penulis melakukan studi literatur dan preseden untuk menjawab isu perancangan tersebut. Hasil penelitian berupa rancangan pasar yang mencakup konsep, strategi, dan gambar kerja.